

ABSTRAK

Masa nifas adalah masa setelah keluarnya plasenta hingga alat reproduksi kembali seperti sebelum hamil selama 42 hari. Masa nifas erat dengan proses menyusui yang merupakan proses panjang dan harus diketahui serta disiapkan oleh ibu nifas terkait perawatan payudara, kondisi puting susu, teknik menyusui dan pola pemberian ASI. Apabila hal ini tidak dipersiapkan sejak kehamilan, maka dapat terjadi masalah di masa nifas, salah satunya yakni bendungan ASI. Bendungan ASI jika tidak diatasi dapat menyebabkan komplikasi yang berkelanjutan. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui faktor resiko dan penatalaksanaan bendungan ASI yang telah dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan wilayah kerja Puskesmas Tanah Merah Bangkalan.

Studi kasus ini menggunakan metode *multiple case design*, dilakukan sejak bulan Januari hingga Mei tahun 2024. Subjek dalam studi kasus ini yaitu ibu nifas dengan persalinan pertama, sejumlah 2 orang, nifas hari ke 3-7. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara yang menggunakan instrumen kuisisioner dan observasi untuk mendapat data umum dari studi kasus. Analisa data menggunakan tabel dan dinarasikan.

Hasil studi kasus menunjukkan penyebab utama dari bendungan ASI pada subjek 1 yaitu teknik menyusu, sedangkan pada subjek 2 yaitu perawatan payudara dan teknik menyusui yang baik dan benar. Penatalaksanaan yang didapat subjek 1 yaitu teknik menyusui, sedangkan subjek 2 yaitu perawatan payudara dan teknik menyusui.

Untuk mencegah terjadinya bendungan ASI diharapkan adanya pendidikan kesehatan tentang masalah yang terjadi pada ibu nifas terutama bendungan ASI yang meliputi perawatan payudara, identifikasi puting susu sejak kehamilan dan teknik menyusui yang baik dan benar sehingga masalah bendungan ASI tidak terjadi.

Kata kunci : Ibu nifas, Bendungan ASI

ABSTRACT

The postpartum period is a process after the release of placenta until the reproductive organs return to the same way as before pregnancy. The postpartum period is closely related to the breastfeeding process, the breastfeeding process is a long process that must be known and prepared by postpartum mothers related to breast care, nipple conditions, breastfeeding techniques and breastfeeding patterns. If this not prepared since pregnancy, problems can occur during the postpartum period, one of which is the breast milk dam. Breast milk dams if left untreated can lead to ongoing complications. The purpose of this case study is to find out the risk factors and management of breast milk dams that have been carried out by health workers in health facilities in the working area of the Tanah Merah Bangkalan Health Center.

This case study uses the multiple case design method, conducted from January to May 2024. The subjects in this case study are postpartum mothers with the first delivery, a total of 2 people, postpartum on days 3-7. Data collection was carried out by interviews using questionnaire and observation instruments to obtain general data from case studies. Data analysis using tables and narration.

The results of the case study showed that the main cause of breast milk dams in subject 1 was breastfeeding techniques, while in subject 2 was breast care and good and correct breastfeeding techniques. The management obtained by subject 1 is breastfeeding techniques, while subject 2 is breast care and breastfeeding techniques.

To prevent the occurrence of breast milk dams, it is hoped that there will be health education about problems that occur in postpartum mothers, especially breast milk dams which include breast care, identification of milk nipples since pregnancy and good and correct breastfeeding techniques so that breast milk dam problems do not occur.

Keywords: Postpartum, Breast Milk